

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

RISKA NOVINTRI. Peningkatan Nilai Tambah *Head Lettuce Grade B* Menjadi Produk Olahan Kerupuk. *Increasing The Added Value of The Head Lettuce Grade B into Cracker Processed Product*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI

Hortikultura termasuk salah satu subsektor pertanian pangan yang terdiri atas komoditas sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Komoditas sayuran sebagai sumber zat besi dan mineral, serta vitamin. Salah satu contoh komoditas sayuran, yaitu selada atau *lettuce*. *Lettuce* memiliki banyak jenis dengan bentuk yang berbeda-beda, salah satunya *head lettuce* yang memiliki bentuk krop, seperti menyerupai kepala. Salah satu kelompok tani yang membudidayakan *head lettuce* di Kabupaten Sukabumi, yaitu Kelompok Tani Barokah Sejahtera. *Head lettuce grade B* dijual ke pasar non lokal dengan permintaan yang selalu terpenuhi sedangkan *grade B* dijual ke pasar lokal dan mengalami *over supply* sebanyak  $\pm 20$  kg/panen. Kelebihan panen tersebut, saat ini tidak dijual melainkan dibagikan dan didiamkan saja hingga busuk. Diperlukan pemanfaatan kelebihan panen dengan diolah menjadi olahan pangan, sehingga memiliki nilai tambah. Penulisan laporan akhir ini bertujuan merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal pada Kelompok Tani Barokah Sejahtera dan mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini dilaksanakan di Kelompok Tani Barokah Sejahtera. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan, yaitu analisis SWOT, aspek non finansial, aspek finansial, dan tahapan pengembangan bisnis.

Kelompok Tani Barokah Sejahtera berdiri sejak 7 Maret 2009 dengan struktur organisasi yang sederhana. Selain itu, memiliki sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh alternatif strategi W-O (*Weakness-Opportunities*). Kelemahan yang dimiliki kelompok tani, yaitu saluran pemasaran yang pendek, belum adanya pengolahan *head lettuce grade B* yang tidak terjual, dan umur simpan *head lettuce* yang singkat. Sedangkan peluang yang ada terdiri atas pendapatan masyarakat yang meningkat, adanya teknologi pengolahan pangan, dan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat. Berdasarkan strategi tersebut didapatkan ide pengembangan bisnis, yaitu peningkatan nilai tambah *head lettuce grade B* menjadi produk olahan, kemudian di analisis menggunakan aspek non finansial dan finansial.

Kriteria kelayakan aspek non finansial dilihat dari aspek perencanaan pasar dan pemasaran, sudah memiliki pasar yang dituju dan jelas, yaitu masyarakat luas yang menyukai camilan sehat, alami, dan praktis, serta toko oleh-oleh yang berada di Kota/Kabupaten Sukabumi. Perencanaan produksi dengan tersedianya bahan baku, peralatan, dan fasilitas penunjang. Perencanaan organisasi dan manajemen yang sudah berkaitan dengan fungsi POAC. Perencanaan sumber daya manusia, tersedianya tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Perencanaan kolaborasi, yaitu melakukan kerja sama dengan toko sembako dan toko plastik di Pasar Cisaat, percetakan label, jasa antar *online*, dan pihak ekspedisi.

Sedangkan dari segi kriteria kelayakan aspek finansial dihitung berdasarkan *cash flow*, dengan nilai NPV sebesar Rp53.501.704,05; IRR sebesar 36%; *Net B/C*



sebesar 3,17; *Gross B/C* sebesar 1,07; dan *Payback Period* (PP) sebesar 3 tahun 10 bulan. Artinya, bisnis ini layak untuk dijalankan karena melebihi nilai batas kriteria minimum. Analisis *switching value* menunjukkan batas toleransi maksimum penurunan produksi sebesar 6,75% agar bisnis layak. Artinya, penurunan produksi tidak boleh melebihi angka tersebut, agar bisnis tetap layak.

Ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan baik dari aspek non finansial maupun finansial. Adapun upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan produksi, yaitu kelompok tani perlu mempertahankan jumlah produksi.

Kata kunci : *head lettuce*, kerupuk, peningkatan nilai tambah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies